

PANCASILA SEBAGAI CAHAYA DALAM KEBHINEKAAN DI INDONESIA

Nena Siti M, Raisya Nurfajria, Syifa Salma, Inggit Zihan M

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email: nenamutmainah23@gmail.com, syifasalma854@gmail.com, nurfajriaraisya@gmail.com,
inggitjihan@gmail.com

Abstrak:

Pancasila adalah kata yang terlihat sederhana namun sebenarnya memiliki makna yang sangat dalam. Panca sendiri berarti Lima, sedangkan Sila berarti dasar atau yang sering kita kenal sebagai lima prinsip dasar Negara. Filosofi Bhinneka Tunggal Ika di Negeriku menjadi cahaya pancaran bagi keberagaman yang ada di Indonesia. jutaan bahkan ribuan perbedaan bersatu dalam satu bingkai Bhineka Tunggal Ika, Pancasila diciptakan tidak hanya untuk menjadi semboyan nasional, bukan hanya gambar rajawali, tetapi diciptakan dengan penuh pertimbangan, penuh pengorbanan darah dan keringat untuk menjadi satu kesatuan dalam perumusan Pancasila, Ada banyak makna dan harapan yang terkandung dalam sebuah Pancasila, baik tersirat maupun eksplisit. Burung Garuda lambang Pancasila memiliki makna yang sangat dalam, di setiap bagiannya terdapat filosofi yang sangat Indonesia-sentris dimana sayap burung Garuda memiliki 17 bulu, 8 bulu di ekor burung, 19 helai di leher burung Garuda dan 45 bulu di bagian bawah

Kata Kunci: Pancasila, Cahaya, Kebhinekaan

Abstract:

Pancasila is a word that looks simple but in fact has a very deep meaning. Panca itself means Five, while Sila means the basis or what we often know as the five fundamental principles of the State. Unity in Diversity Philosophy in my Countries is a shining light for the diversity that exists in Indonesia. millions and even thousands of differences united in one frame Bhineka Tunggal Ika, Pancasila was created not only to be a national motto, not just an image of an eagle, but was created with full consideration, full of sacrifices of blood and sweat to become one unity in the formulation of Pancasila, There are many meanings and hopes contained in a Pancasila, both implied and explicit. The Garuda bird, the symbol of Pancasila, has a very deep meaning, in every part of which there is a very Indonesia-centric philosophy where the wings of the Garuda bird have 17 feathers, 8 feathers on the bird's tail, 19 strands on the neck of the Garuda bird and 45 feathers on the bottom of the shield. Pancasila is not only an insight into the nation's culture but also contains an important meaning in the life of the Indonesian people which can be a shining light for the Indonesian people to become a great nation.

Keywords: Pancasila, Cahaya, Kebhinekaan

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan sebuah kata yang terlihat sederhana namun nyatanya memiliki makna yang sangat mendalam panca sendiri berarti Lima sedangkan sila berarti dasar atau sering kita kenal sebagai lima dasar fundamental Negara, *Unity in Diversity Philosophy in my Countries* menjadi sebuah cahaya penerang bagi keberagaman yang ada di Indonesia, jutaan bahkan ribuan perbedaan disatukan dalam satu bingkai Bhineka Tunggal Ika, Pancasila diciptakan bukan semata untuk menjadi sebuah semboyan kenegaraan, bukan hanya semata sebuah gambar burung garuda saja, tetapi diciptakan dengan penuh pertimbangan, penuh pengorbanan cucuran darah dan keringat menjadi satu kestanan dalam perumusan pancasila, banyak makna dan harapan yang terkandung dalam sebuah pancasila baik yang tersirat maupun yang tersurat.

Burung Garuda lambang pancasila memiliki makna yang sangat mendalam disetiap bagiannya terdapat filosofi yang sangat indonesiasentris dimana bagian sayap pada burung garuda memiliki 17 helai bulu, 8 helai bulu pada bagian ekor burung, 19 helai pada bagian leher burung garuda dan 45 helai bulu dibagian bawah prisai.

Pancasila bukan hanya sebagai wawasan budaya bangsa melainkan didalamnya terkandung arti penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dapat menjadi cahaya penerang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar, pancasila menjadi pandangan hidup bangsa dalam menata kehidupan yang jauh lebih baik lagi, sebagai pandangan masyarakat untuk mawas diri dan menjadi implementasi nilai-nilai dasar bagi kehidupan, Pandangan hidup bangsa ini menghimpun seluruh nilai-nilai implementasi dari adanya pancasila yang menjadi pedoman bagi jalannya kehidupan ketatanegaraan bangsa Indonesia dalam percaturan perpolitikan dunia, pandangan hidup bangsa ini menjadi sebuah cahaya bagi lajunya regenerasi kehidupan bangsa dimasa yang akan datang, selain menjadi pandangan hidup bangsa, dengan pancasila pula kehidupan masyarakat Indonesia dapat tercipta dengan rukun, harmoni dan bersatu ditengah-tengah keberagaman suku, bangsa, agama dan budaya yang ada dalam kerangka Negara Keatuan Republic Indonesia yang kita cintai ini.

METODE

Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan metode studi literatur yaitu dengan cara membaca dan mencari baik dari buku, jurnal, undangundang maupun sumber literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang memuat didalam jurnal ini. Kegiatan penulisan jurnal ini dilaksanakan untuk menghasilkan dan menguji teori yang sebelumnya sudah ada. Pada jurnal ini, penulis juga mencari sumber teori yang kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan sebuah kata yang terlihat sederhana namun nyatanya memiliki makna yang sangat mendalam panca sendiri berarti Lima sedangkan sila berarti dasar atau sering kita kenal sebagai lima dasar fundamental Negara, Indonesia adalah bukti dari adanya

keberagaman yang disatukan bukan oleh keadaan semata melainkan disatukan dengan penuh perjuangan dengan menjunjung nilai-nilai kebangsaan.

Unity in Diversity Philosophy in my Countries menjadi sebuah cahaya penerang bagi keberagaman yang ada di Indonesia, jutaan bahkan ribuan perbedaan disatukan dalam satu bingkai Bhineka Tunggal Ika, berbeda beda tetapi tetap satu jua, sebuah kata yang tebilang sakti menjadi sebuah kekuatan bagi bangsa Indonesia untuk menentang segala bentuk diskriminatif baik suku, bangsa, agama, budaya dan golongan yang ada di negeri ini, Indonesia menjadi sebuah Negara yang sangat rentan terjadinya disintergrasi bangsa baik yang disebabkan dari dalam negeri maupun luar negeri, Indonesia adalah bukti nyata bagi dunia bahwa dengan adanya perbedaan dapat menyatukan sebuah bangsa yang besar menuju bangsa yang madani.

Pancasila diciptakan bukan semata untuk menjadi sebuah semboyan kenegaraan, bukan hanya semata sebuah gambar burung garuda saja, tetapi diciptakan dengan penuh pertimbangan, penuh pengorbanan cucuran darah dan keringat menjadi satu keabadian dalam perumusan pancasila, banyak makna dan harapan yang terkandung dalam sebuah pancasila baik yang tersirat maupun yang tersurat, Pancasila bukan hanya sebuah pajangan gambar saja dan bukan hanya sebuah lima ikrar, melainkan ada makna-makna tertentu disetiap point yang dikandungnya, ada sebuah cahaya penerang bagi masa depan bangsa Indonesia.

Burung Garuda lambang pancasila memiliki makna yang sangat mendalam disetiap bagiannya terdapat filosofi yang sangat indonesiasentris dimana bagian sayap pada burung garuda memiliki 17 helai bulu yang melambangkan tanggal kemerdekaan bangsa Indonesia, 8 helai bulu pada bagian ekor burung garuda yang melambangkan bulan kemerdekaan bangsa Indonesia dan 19 helai pada bagian leher burung garuda melambangkan dua angka tahun pertama kemerdekaan bangsa Indonesia, serta 45 helai bulu dibagian bawah prisai melambangkan tahun kemerdekaan bangsa Indonesia, secara garis besarnya dalam keseluruhan gambar burung garuda terdapat symbol tanggal kemerdekaan yakni 17-08-1945.

Selain symbol angka kemerdekaan yang ada pada bagian bulu burung garuda tentunya bagian prisai yang ada ditengah burung garudapun memiliki makna dan arti tersendiri, dalam prisai burung garuda terdapat lima symbol yang berbeda yang melambangkan setiap bunyi sila yang dikandungnya, sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang maha esa dilambangkan dengan Bintang Kuning dengan latar belakang Hitam, memiliki arti bahwasannya setiap agama membawa penerangan dan harapan bagi umatnya untuk menuju ridho tuhan yang ditengah kegelapan zaman yang menghampirinya, meningkatkan keimanan dengan setinggi-tingginya seperti tingginya bintang dilangit, sila kedua pancasila yang berbunyi Kemanusiaan yang adil dan beradab, dilambangkan dengan Rantai yang saling bersatu ditengah perbedaan, melambangkan bahwasannya Indonesia terdiri dari dua gender yakni laki laki dilambangkan dengan rantai berbentuk persegi, sementara perempuan dilambangkan dengan rantai yang berbentuk bulat, dimana keduanya saling terikat satu sama lain tanpa adanya pemisah melambangkan bahwa masyarakat Indonesia yang bersatu dan menghiormati serta memberikan hak yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan sebagai makhluk tuhan yang maha esa, kemudian sila ketiga yang berbunyi persatuan Indonesia yang dilambangkan dengan pohon beringin memiliki arti bahwasannya pohon beringin melambangkan kekokohan kesatuan dari mulai akar, daun, batang menjadi satu kesatuan yang kokoh diibaratkan sebagai implementasi bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, bangsa, agama dan budaya menjadi satu kesatuan yang kokoh dan tidak mudah dipisahkan oleh hal apapun dan menjadi harapan hawasannya bangsa

Indonesia harus sekuat dan setannguh pohon beringin, sementara sila keempat yang berbunyi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, dalam permusyawaratan perwakilan dilambangkan dengan kepala banteng yang memiliki arti bahwasannya banteng merupakan mahluk sosial dan senang berkerumun sebagai pengimplementasian rakyat Indonesia yang senang berkumpul dan berserikat dalam melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam segala hal apapun serta menjadi symbol bahwasannya Indonesia selalu berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan guna menciptakan suatu Negara yang madani, serta sila kelima yang berbunya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia yang dilambangkan dengan padi dan kapas memiliki arti bahwasannya padi dan kapas merupakan sebuah kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, padi dan kapas melambangkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia tanpa adanya pengecualian bagi setiap elmen masyarakt Indonesia baik suku, bangsa, agama, budaya dan golongan.

Pancasila bukan hanya sebagai wawasan budaya bangsa melainkan didalamnya terkandung arti penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dapat menajdi cahaya penerang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar, pancasila menjadi pandangan hidup bangsa dalam menata kehidupan yang jauh lebih baik lagi, sebagai pandangan masyarakat untuk mawas diri dan menjadi implementasi nilai-nilai dasar bagi kehidupan, pandangan hidup bangsa ini timbul sejak lama dari masa kerajaan sriwijaya dan kerajaan majapahit menjadi sebuah budaya dan identitas tersendiri bagi bangsa Indonesia, pandangan ini yang menajdikan sebuah asa, harapan dan gambaran bagi masa yang akan datang karena sebuah nilai-nilai luhur tradisi yang masih melekat didalamnya.

Pandangan hidup bangsa ini menghimpun seluruh nilai-nilai implementasi dari adanya pancasila yang menjadi pedoman bagi jalannya kehidupan ketatanegaraan bangsa Indonesia dalam percaturan perpolitikan dunia, pandangan hidup bangsa ini menjadi sebuah cahaya bagi lajunya regenerasi kehidupan bangsa dimasa yang akan datang, selain menjadi pandangan hidup bangsa pancasila juga sebagai pengimplementasian dari nilai-nilai pilar kebangsaan, dimana pilar pilar kebangsaan bangsa Indonesia ini terhimpun dari Undang-undang Dasar 1945, Pancasila, NKRI, dan Menjaga Kesatuan bangsa, pancasila menjadi salah satu dari keempat pilar kebangsaan tersebut, dan menjadi pokok penting bagi fundamental kenegaraan, pancasila bukan hanya sebagai landasan Negara melainkan sebagai ajaran-ajaran penting dan sangat vital bagi Negara Indonesia, keberadaan pancasila ini tidak bisa kita lepaskan dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sebab dalam proses perumusannya begitu banyak hal peristiwa penting didalamnya begitu banyak cucuran darah, keringan dari parpejuang bangsa ini yang telah gugur dimedan pertempuran demi merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa, pancasila juga acapkali sering kita kenal sebagai prinsip Negara yang tidak bisa dipungkiri kesakralannya dan kesaktiannya oleh sebab itu kebaradaan pancasila dinegeri ini teramat penting dan menajdi sebuah fundamental kenegaraan yang tidak bisa didikotomikan bahkan diganti dengan apapun sebab keberadaannya sudah pas dengan standar kehidupan masyarakat Indonesia.

Dengan adanya pancasila ini bukan hanya untuk kepentingan kenegaraan saja melainkan terdiri dari berbagai macam bidang kehidupan dan dengan pancasila ini pula menghimpun segala jenis perbedaan baik suku, bagsa, agama maupun budaya menjadi satu kesatuan intergritas bangsa yang besar dan menumbuhkan jiwa toleransi ditengah keberagaman dan menajdi cahaya pelita yang menerangi bagi lajunya kehidupan bangsa Indonesia, dengan

pancasila pula kehidupan masyarakat Indonesia dapat tercipta dengan rukun, harmoni dan bersatu ditengah-tengah keberagaman suku, bangsa, agama dan budaya yang ada dalam kerangka Negara Keaatuan Republic Indonesia yang kita cintai ini.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan sebuah kata yang terlihat sederhana namun nyatanya memiliki makna yang sangat mendalam panca sendiri berarti Lima sedangkan sila berarti dasar atau sering kita kenal sebagai lima dasar fundamental Negara, Unity in Diversity Philosophy in my Countries menjadi sebuah cahaya penerang bagi keberagaman yang ada di Indonesia, jutaan bahkan ribuan perbedaan disatukan dalam satu bingkai Bhineka Tunggal Ika, Pancasila diciptakan bukan semata untuk menjadi sebuah semboyan kenegaraan, bukan hanya semata sebuah gambar burung garuda saja, tetapi diciptakan dengan penuh pertimbangan, penuh pengorbanan cucuran darah dan keringat menjadi satu kestauan dalam perumusan pancasila, banyak makna dan harapan yang terkandung dalam sebuah pancasila baik yang tersirat maupun yang tersurat.

Burung Garuda lambang pancasila memiliki makna yang sangat mendalam disetiap bagiannya terdapat filosofi yang sangat indonesiasentris dimana bagian sayap pada burung garuda memiliki 17 helai bulu, 8 helai bulu pada bagian ekor burung, 19 helai pada bagian leher burung garuda dan 45 helai bulu dibagian bawah prisai.

Pancasila bukan hanya sebagai wawasan budaya bangsa melainkan didalamnya terkandung arti penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dapat menjadi cahaya penerang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar, pancasila menjadi pandangan hidup bangsa dalam menata kehidupan yang jauh lebih baik lagi, sebagai pandangan masyarakat untuk mawas diri dan menjadi implementasi nilai-nilai dasar bagi kehidupan, Pandangan hidup bangsa ini menghimpun seluruh nilai-nilai implementasi dari adanya pancasila yang menjadi pedoman bagi jalannya kehidupan ketatanegaraan bangsa Indonesia dalam percaturan perpolitikan dunia, pandangan hidup bangsa ini menjadi sebuah cahaya bagi lajunya regenerasi kehidupan bangsa dimasa yang akan datang, selain menjadi pandangan hidup bangsa, dengan pancasila pula kehidupan masyarakat Indonesia dapat tercipta dengan rukun, harmoni dan bersatu ditengah-tengah keberagaman suku, bangsa, agama dan budaya yang ada dalam kerangka Negara Keaatuan Republic Indonesia yang kita cintai ini.

BIBLIOGRAFI

Adi, P. (2016). Penanaman nilai-nilai Pancasila bagi masyarakat sebagai modal dasar pertahanan negara NKRI. *Jurnal Moralitas Sosial* , 1 (1), 37-50.

Adhayanto, O. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 166- 174.

Harefa, A. (2011). Implementasi Pancasila sebagai dasar filsafat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Humaniora, Sains, dan Pembelajarannya*, 5(2), 437-451.

Herlambang, H. (2017). PERWUJUDAN SILA KE EMPAT PANCASILA SETELAH PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 26(2), 51-68.

Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204-212.

Handitya, B. (2019). Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia. *ADIL Indonesia Journal*, 1(2).

Dewi, S. H. S., Handayani, I. G. A. K. R., & Najicha, F. U. (2020). Kedudukan Dan Perlindungan Masyarakat Adat Dalam Mendiarni Hutan Adat. *Jurnal Legislatif*, 79-92.

Aristin, R. (2016). Aktualisasi Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Di Era Reformasi. *Aspirasi: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 1(1), 27-36.

Eddyono, L. W. (2019). Quo Vadis Pancasila sebagai Norma Konstitusi yang Tidak Dapat Diubah. *Jurnal Konstitusi*, 16(3), 585-605.

Copyright holder:

Nena Siti M, Raisya Nurfajria, Syifa Salma, Inggit Zihan M (2023)

First publication right:

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

This article is licensed under:

